

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Strategi adalah suatu perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Komunikasi memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia baik itu individu, kelompok maupun organisasi. Komunikasi mengacu pada tindakan satu orang atau lebih yang mengirim dan menerima pesan yang terjadi dalam suatu konteks tertentu

Strategi komunikasi merupakan sebuah mode perencanaan dengan manajemen komunikasi untuk mendapatkan suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dalam strategi komunikasi harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya yang secara praktis harus dilakukan.

Strategi komunikasi dalam suatu organisasi sangat diperlukan, dengan adanya suatu strategi komunikasi suatu tujuan dalam kegiatan yang dilakukan akan menjadi lebih efektif, di instansi pemerintahan Suku Dinas Pemadam Kebakaran DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Timur, Kecamatan Cipayung merupakan pondasi utama masyarakat dalam pencegahan dan pemadaman kebakaran diwilayah Kecamatan Cipayung. Pemadam kebakaran

DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Timur, Kecamatan Cipayung mempunyai tugas kepada masyarakat di Kecamatan Cipayung dalam pemberian informasi mengenai pencegahan, penyelamatan dan pemadaman.

Hubungan Masyarakat atau humas adalah aktivitas komunikasi dua arah dengan publik yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya, dan saling membantu atau kerja sama.

Informasi bencana kebakaran bisa diakses di berbagai media, apalagi di zaman digitalisasi. Namun humas pemadam kebakaran tetap melakukan sosialisasi langsung ke pemukiman warga, untuk mengantisipasi pencegahan terhadap kebakaran, dan penanggulangan bila terjadi kebakaran. Selain penanganan kebakaran, petugas pemadam kebakaran kerap kali terlihat dalam sejumlah aksi penyelamatan, mulai dari evakuasi penyelamatan korban kecelakaan, bencana alam, evakuasi gawat darurat hingga urusan satwa, dan ATM yang tercebur di got.

Pemahaman masyarakat yang masih kurang terkait potensi bahaya bencana kebakaran yang dapat mengancam serta tidak mengetahui cara pencegahan dan pemadaman kebakaran dini sebelum api kebakaran membesar agar terhindar dari kerugian akibat bencana kebakaran. Hal ini tentu saja dapat mengakibatkan sistem pencegahan bencana kebakara tidak menjadi prioritas utama di lingkungan perumahan masyarakat.

Jumlah masyarakat pendatang yang tinggal di Jakarta serta lonjakan pertumbuhan penduduk yang terjadi di Ibukota menyebabkan permintaan untuk

pemukiman yang aman serta nyaman semakin tinggi. Sedangkan sarana dan prasarana pencegahan kebakaran yang ada belum tersedia dengan baik sehingga keselamatan masyarakat di lingkungan perumahan akan terancam oleh peristiwa kebakaran apabila terjadi di permukiman masyarakat. Peningkatan kepadatan penduduk, aktifitas kehidupan masyarakat, infrastruktur yang minim di daerah padat penduduk dan masyarakat yang tidak mampu mengatasi ancaman kebakaran merupakan daerah yang rentan terhadap kebakaran.

Penanggulangan merupakan metode dalam upaya dan kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi dan memperkecil akibat-akibat yang ditimbulkan oleh bencana, yang meliputi kesiapsiagaan serta penyiapan kesiapan fisik, kewaspadaan, dan kemampuan mobilisasi.

Bencana adalah rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat baik yang disebabkan oleh faktor alam atau non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.

Di wilayah Provinsi DKI Jakarta setiap tahun, ratusan peristiwa kebakaran terjadi di pemukiman. Kebakaran dipemukiman, meski hampir tak bisa dicegah, namun paling tidak bisa diminimalisir dengan upaya pemadaman sedini mungkin. Dan untuk melakukan operasi pemadaman sedini mungkin itu, tidak bisa sepenuhnya dilakukan oleh petugas atau jajaran anggota Dinas Penganggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta Timur, dibutuhkan partisipasi dari masyarakat untuk bahu-membahu dan gotong

royong secara bersama-sama mengatasi peristiwa kebakaran ini. Dalam upaya menanggulangi ancaman bahaya kebakaran di kawasan pemukiman padat penduduk, Kantor Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta Timur meluncurkan program SKKL. Program ini bertujuan dalam upaya melibatkan partisipasi masyarakat dari ancaman bahaya kebakaran. dengan membentuk Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL). Pembentukan SKKL ini diterapkan pada semua kantor Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta Timur salah satunya di Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur

Data dari Kepala Seksi Operasional Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta Timur yang menunjukkan dalam tiga tahun terakhir sejak tahun 2019 sampai tahun 2021, sebagai berikut:

*Tabel i Kasus Kebakaran di Jakarta Timur Tahun 2019 sampai 2021*

Tahun	Jumlah Kasus Kebakaran
2019	557 Kasus Kebakaran
2020	284 Kasus Kebakaran
2021	193 Kasus Kebakaran

Sumber: Kepala Seksi Operasional Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta Timur

Kebakaran terjadi akibat bertemunya 3 unsur yaitu bahan yang dapat terbakar, suhu penyalaaan atau titik nyala dan zat pembakar (O<sub>2</sub> atau udara). Untuk mencegah terjadinya kebakaran adalah dengan mencegah bertemunya salah satu dari dua unsur lainnya.

Pada Kantor Sektor Penanggulangan Bencana Kebakaran dan Penyelamatan di Kecamatan Cipayung melakukan komunikasi dua arah dengan warga masyarakat di Kecamatan Cipayung dalam kegiatan SKKL (Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan) yang di laksanakan dengan tujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya dan saling membantu atau kerja sama dalam rangka pencegahan dini terjadinya kebakaran. Sesuai ketentuan dalam Perda Nomor 8 tahun 2008 tentang Penanggulangan Bahaya Kebakaran dalam Wilayah Provinsi DKI Jakarta, disebutkan dalam Pasal 2 Bab II mengenai Pencegahan Umum bahwa setiap penduduk wajib aktif berusaha mencegah kebakaran, baik untuk kepentingan sendiri, maupun untuk kepentingan umum. Di wilayah DKI Jakarta, dalam ketentuan Perda tersebut, disebutkan, dalam rangka pembinaan partisipasi masyarakat, terbentuknya Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL) merupakan awal dari upaya pencegahan kebakaran.

Dalam setiap lingkungan perumahan masyarakat dalam suatu perkampungan dan bangunan perumahan sederhana, ditunjuk dan ditetapkan seorang Komandan Sistem Ketahanan Lingkungan Kebakaran. Anggota masyarakat secara keseluruhan, menjadi komponen lainnya, yang diharapkan

dapat berperan aktif dalam upaya-upaya penanggulangan kebakaran, pembentukan SKKL sebanyak 40 orang perlokasi. Masyarakat sebagai *stakeholder* memiliki peran menyeluruh, sejak pencegahan, sampai upaya pemadaman.

Berdasarkan uraian di atas peneliti, mencoba dengan mengambil Judul:  
**“Strategi Komunikasi Dinas Pemadam Kebakaran Dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran Pemukiman Di Jakarta Timur”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam permasalahan penulisan yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan dalam kegiatan Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL) sebagai upaya pencegahan kebakaran dini di wilayah Kecamatan Cipayung Jakarta Timur?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL) sebagai upaya pencegahan kebakaran dini di wilayah Kecamatan Cipayung Jakarta Timur

Agar penulisan ini lebih fokus dan mendalam, penulis membatasi variabel yang diangkat yaitu yang berkaitan dengan “Strategi Komunikasi Dinas Pemadam Kebakaran Dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran Pemukiman di Jakarta Timur”. SKKL dipilih guna untuk mencegah terjadinya risiko kebakaran di Kecamatan Cipayung.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dari itu rumusan masalah yang diambil adalah:

Bagaimana Strategi Komunikasi Dinas Pemadam Kebakaran Dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran Pemukiman di Jakarta Timur?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penulis berupaya untuk menggali lebih dalam bagaimana Strategi Komunikasi Dinas Pemadam Kebakaran Dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran Pemukiman di Jakarta Timur.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara luas. Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan dan dapat menambah pengetahuan baru.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL) sebagai upaya pencegahan kebakaran dini pada Kantor Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kecamatan Cipayung Kota Administrasi Jakarta Timur.

### 3. Bagi Instansi

Menjadi bahan masukan dan evaluasi terhadap program-program yang dilakukan Instansi Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kecamatan Cipayung, Kota Administrasi Jakarta Timur, supaya lebih efektif dan memberikan dampak positif sehingga dapat mencapai tujuan secara maksimal.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) bab, tiap bab terdiri dari sub bab, secara singkat penulis jelaskan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi penelitian terdahulu, kajian pustaka, teori, konsep dan kerangka pemikiran.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang pendekatan penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisa data, serta jadwal penelitian.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi pembahasan dari hasil penelitian dan analisis dari data yang didapatkan dari penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi hasil kesimpulan dari hasil penelitian sekaligus jawaban dari pertanyaan penelitian, serta ditunjukkan saran kepada semua pihak.

